

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Tripel Eliminasi Dalam Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025” dengan jumlah responden sebanyak 54 orang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hampir separoh yaitu 42,6% responden yang tidak melakukan pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
2. Sebagian kecil yaitu 29,6% responden yang memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
3. Lebih separoh yaitu 55,6% responden yang memiliki sikap negatif tentang pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.
4. Hampir separoh yaitu 40,7% responden yang tidak mendapatkan dukungan suami dalam melakukan pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025.

5. Terdapat hubungan pengetahuan dengan pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai $p \text{ value}=0,026$.
6. Terdapat hubungan sikap dengan pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai $p \text{ value}=0,009$.
7. Terdapat hubungan dukungan suami dengan pemeriksaan tripel eliminasi dalam kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2025 dengan nilai $p \text{ value}=0,021$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian maka peneliti dapat merekomendasikan beberapa saran :

1. Bagi Responden

Disarankan kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan tripel eliminasi sebagai langkah deteksi dini terhadap HIV, sifilis, dan hepatitis B, guna mencegah penularan kepada bayi serta mendukung kesehatan ibu dan anak secara keseluruhan.

2. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan untuk meningkatkan cakupan dan kualitas layanan pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil melalui pendekatan edukatif, serta memberikan penyuluhan secara rutin dan terstruktur mengenai bahaya penyakit menular selama kehamilan dan manfaat deteksi dini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau referensi tambahan dalam mata kuliah kebidanan dan kesehatan masyarakat, guna memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pemeriksaan tripel eliminasi pada ibu hamil.

4. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk terus mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai dinamika yang dihadapi ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan tripel eliminasi, serta meningkatkan sensitivitas terhadap upaya pencegahan penyakit menular yang dapat berdampak pada keselamatan ibu dan bayi.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan kajian lanjutan, dengan mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi partisipasi ibu hamil dalam pemeriksaan tripel eliminasi seperti sosial budaya, motivasi, persepsi, pengaruh lingkungan dan lainnya.